

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA
DIRI PASIEN KUSTA DI RUMAH SAKIT
KUSTA KEDIRI**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**



Oleh :

**DYAH AYU KARTIKA WULAN SARI
(156070300111007)**

**PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN
PEMINATAN JIWA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI
PASIE KUSTA DI RS. KUSTA KEDIRI**

Oleh :
Dyah Ayu Kartika Wulan Sari
156070300111007

Dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal : 20 Juli 2017
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Ketua



Dr. dr. Setyawati Soeharto, M.Kes
NIP. 195210271981032001

Anggota



Ns. Lilik Supriati, S.Kep, M.Kep
NIP. 198305052010122006

Komisi Penguji

Ketua



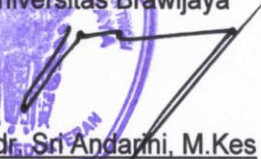
Dr. dr. Sri Poeranto, Sp.Par.K, M.Kes
NIP. 195205061980021002

Anggota



Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes
NIP. 196408141984011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya


Dr. dr. Sri Andarni, M.Kes
NIP. 195804141987012001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 24 Juli 2017

Mahasiswa,



Nama : Dyah Ayu Kartika Wulan Sari
NIM : 156070300111007
PS : Magister Keperawatan
Prog : Pascasarjana
Fak : Kedokteran UB

IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS

JUDUL TESIS :

**Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS.
Kusta Kediri**

Nama Mahasiswa : Dyah Ayu Kartika Wulan Sari

NIM : 156070300111007

Program Studi : Magister Keperawatan

Peminatan : Keperawatan Jiwa

KOMISI PEMBIMBING

Ketua : Dr. dr. Setyawati Soeharto, M.Kes

Anggota : Ns. Lilik Supriati, M.Kep

TIM DOSEN PENGUJI

Dosen Penguji I : Dr. dr. Sri Poeranto, Sp.Par.K., M.Kes

Dosen Penguji II : Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes

Tanggal Ujian : 20 Juli 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dyah Ayu Kartika Wulan Sari, Kediri, 9 September 1989 anak dari Bapak Suwondo dan Ibu Lesningati. Lulus SD tahun 2003, lulus SMP YBPK Pare tahun 2005 dan lulus SMA Negeri I Pare tahun 2007 pendidikan dilanjutkan di STIKES Karya Husada Pare Kediri, lulus tahun 2012. Tahun 2012 melanjutkan pendidikan Profesi Ners di STIKES yang sama. Pada tahun 2015 mengambil program Magister Keperawatan Peminatan Jiwa di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Tahun 2013 sampai sekarang bekerja sebagai dosen di STIKES RS. Baptis Kediri.

Malang, Juli 2017

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI PASIEN KUSTA DI RS. KUSTA KEDIRI

Dyah Ayu Kartika¹, Setyawati Soeharto², Lilik Supriati³

Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Jiwa
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

ABSTRAK

Kusta merupakan penyakit yang berdampak pada fisik maupun psikologis yang dapat menyebabkan penurunan harga diri secara signifikan pada pasien kusta. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga diri pada pasien kusta antara lain dukungan keluarga, stigma sosial dan penerimaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan harga diri pasien kusta di RS. Kusta Kediri. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik Observasional. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 114 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, stigma sosial dan penerimaan diri sementara variabel dependennya adalah harga diri pasien kusta. Analisa data menggunakan uji statistik *spearman's rho* dan regresi logistik multinomial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien kusta memiliki dukungan keluarga tinggi (87,7%), stigma sosial sedang (50%), penerimaan diri sedang (50,9%) dan harga diri sedang (59,6%). Hasil uji statistik *spearman's rho* menunjukkan ketiga variabel independen (dukungan keluarga, stigma sosial dan penerimaan diri) memiliki $p\text{-value} = 0.000$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara dukungan keluarga, stigma sosial, penerimaan diri dan harga diri adalah bermakna. Hasil uji regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa penerimaan diri merupakan faktor yang memiliki hubungan paling kuat dengan harga diri pasien kusta di Rumah Sakit Kusta Kediri. RS.Kusta Kediri diharapkan dapat lebih meningkatkan upaya – upaya untuk mengubah stigma negatif di masyarakat melalui penyelenggaraan sosialisasi secara rutin dan memberikan konseling kepada pasien kusta yang mengalami masalah psikologis seperti harga diri rendah.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, stigma sosial, penerimaan diri, harga diri, pasien kusta

ABSTRACT

Leprosy is a disease that affects physic and psychology that can cause significant decreasing in self-esteem to patients with leprosy. Several factors can affect self-esteem to patient with leprosy including of family support, social stigma and self-acceptance. This research objective is to analyze the factors related to patients with leprosy in Leprosy Hospital Kediri. The research design was observational analytic. The samples in the research were 114 respondents who met inclusion criteria using purposive sampling technique. The independent variables were family support, social stigma and self-acceptance while the dependent variable was self-esteem of patients with leprosy. The data were analyzed using Spearman's Rho statistic test and multinomial logistic regression. The results showed that most patients with leprosy had high family support (87.7%), moderate social stigma (50%), moderate self-acceptance (50.9%) and moderate self-esteem (59.6%). The results of Spearman's Rho statistic test showed that the three independent variables (family support, social stigma and self-acceptance) had $p\text{-value} = 0.000$ indicating that the correlation among family support, social stigma, self-acceptance and self-esteem was meaningful. Multinomial logistic regression test results showed that self-acceptance was the factor that had strongest correlation to patients with leprosy in Leprosy Hospital Kediri. This ho spital was expected to increase further efforts to change the negative stigma in community through providing socialization routinely and counseling to patients with leprosy who had psychological problems such as low self-esteem.

Keywords: Family support, social stigma, self-acceptance, self-esteem, leprosy patients

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ **Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri** ” tepat pada waktunya tanpa kendala suatu apapun.

Selesainya pengerjaan tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, tenaga, semangat dan sumbangan pemikiran. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang penulis hormati :

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
2. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
3. Dr. dr. Sri Poeranto, Sp.Par.K., M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyusunan tesis ini
4. Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyusunan tesis ini
5. Dr. dr. Setyawati Soeharto, M.Kes selaku pembimbing I dalam penyelesaian tesis di Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
6. Ns. Lilik Supriati, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing II dalam penyelesaian tesis di Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
7. Seluruh jajaran pimpinan RS. Kusta Kediri yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini
8. Seluruh responden dalam hal ini pasien kusta rawat jalan di RS. Kusta Kediri yang telah memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan penelitian ini

9. Keluarga terdekat saya yang selalu memberikan dukungan psikologis, semangat dan doa dalam penyelesaian tesis ini
10. Semua teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya menerima masukan dari semua pihak baik berupa kritik maupun saran yang berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Malang, Juli 2017

Penulis

RINGKASAN

Dyah Ayu Kartika Wulan Sari, NIM. 156070300111007. Program Studi Magister, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang, 6 Juli 2017. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri. Komisi Pembimbing Ketua : Setyawati Soeharto, Anggota : Lilik Supriati

Kusta merupakan penyakit yang dapat berdampak pada fisik maupun psikologis. Secara fisik kusta dapat mengakibatkan kerusakan syaraf, paralisis, luka-luka, atrofi otot dan hilangnya bagian-bagian tubuh yang menimbulkan penampilan yang dianggap buruk oleh pasien kusta. Sedangkan secara psikologis penyakit kusta menyebabkan rasa rendah diri, rasa tidak berharga, penarikan sosial dan menyebabkan penurunan harga diri secara signifikan pada pasien kusta.

Harga diri pasien kusta dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal antara lain penerimaan diri, dukungan keluarga dan stigma sosial. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai korelasi antara faktor internal dan faktor eksternal dengan harga diri pasien kusta. Hasil – hasil penelitian yang kontradiktif tersebut menarik untuk diteliti kembali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan harga diri pasien kusta di RS. Kusta Kediri.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Terdapat 3 faktor yang dianalisis hubungannya dengan harga diri pasien kusta di RS. Kusta Kediri, antara lain : dukungan keluarga, stigma sosial dan penerimaan diri. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 114 pasien kusta yang didapatkan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2017 di Poli Rawat Jalan RS. Kusta Kediri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan harga diri pasien kusta ($p\text{-value} = 0.000$ dan $r = 0.557$), antara stigma sosial dan harga diri pasien kusta ($p\text{-value} = 0.000$ dan $r = -0.428$), dan antara penerimaan diri dengan harga diri pasien kusta ($p\text{-value} = 0.000$ dan $r = 0.570$). Berdasarkan pada hasil uji regresi logistik multinomial didapatkan bahwa faktor yang paling berhubungan dengan harga diri pasien kusta adalah faktor penerimaan diri dengan nilai *odd ratio* sebesar 13,37 yang berarti pasien kusta dengan penerimaan diri sedang memiliki peluang 13,37 kali lebih besar mengalami harga diri rendah dibandingkan dengan stigma sosial sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor stigma sosial dan penerimaan diri berkontribusi terhadap harga diri pasien kusta di RS. Kusta Kediri dengan penerimaan diri sebagai faktor dominan. Hal ini dimungkinkan karena faktor penerimaan diri merupakan satu-satunya faktor internal dalam penelitian ini. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan harga diri individu. Selain itu RS. Kusta Kediri sudah berupaya untuk memberikan sosialisasi tentang penyakit kusta kepada pasien yang menjalani rawat jalan. Selanjutnya diharapkan RS.Kusta Kediri dapat lebih meningkatkan upaya – upaya untuk mengubah stigma negatif di masyarakat melalui penyelenggaraan sosialisasi secara rutin dan memberikan konseling kepada pasien kusta yang mengalami masalah psikologis seperti harga diri rendah.

SUMMARY

Dyah Ayu Kartika Wulan Sari, NIM. 156070300111007. Master of Nursing Program, Faculty of Medicine Brawijaya University, Malang, July 6th, 2017. Analysis of Factors Related to Self-Esteem to Patients with Leprosy in Leprosy Hospital Kediri. Advising Commission Leader: Setyawati Soeharto, Member: Lilik Supriati

Leprosy is a disease that can affect both physic and psychology. Physically, leprosy can cause nerve damage, paralysis, injuries, muscle atrophy and loss of body parts that gives a perceived poor appearance by patients with leprosy. Meanwhile psychologically, leprosy causes sense of inferiority, sense of worthlessness, social withdrawal and leads to significant decreasing in self-esteem to patients with leprosy.

Self-esteem of patients with leprosy can be influenced by internal factors and external factors such as self-acceptance, family support and social stigma. Some studies showed inconsistent results regarding the correlation between internal factors and external factors in self-esteem to patients with leprosy. The results of these contradictory studies were interesting for re-examination. This research objective is to analyze factors related to self-esteem of patients with leprosy in Leprosy Hospital Kediri.

This research used observational analytic design with cross-sectional approach. There were 3 factors analyzed related to self-esteem of patients with leprosy in Leprosy Hospital Kediri including of family support, social stigma and self-acceptance. The respondents in this research were 114 patients with leprosy using purposive sampling method. The research was conducted from April to May 2017 in Outpatient of Leprosy Hospital Kediri.

The results of this research showed that there was significant correlation between family support and self-esteem of patients with leprosy (p -value = 0.000 and $r = 0.557$), between social stigma and self-esteem of patients with leprosy (p -value = 0.000 and $r = 0.428$) and between self-acceptance and self-esteem of patients with leprosy (p -value = 0.000 and $r = 0.570$). Based on multinomial logistic regression test result, it was found that the most correlation factor in self-esteem of patients with leprosy was self-acceptance factor with odd ratio value of 13.37 which meant in self-acceptance of patients with leprosy had 13.37 times greater chance of experiencing low self-esteem compared with moderate social stigma.

In conclusion, this research showed that factors of social stigma and self-acceptance contribute to self-esteem of patients with leprosy in Leprosy Hospital Kediri which self-acceptance as a dominant factor. This was possible because self-acceptance factor was the only internal factor in this research. Internal factor was one of the most influential factors to develop individual self-esteem. In addition, Leprosy Hospital Kediri had to provide socialization to patients with leprosy who were being outpatient. Furthermore, Leprosy Hospital Kediri was expected to increase further efforts to change negative stigma in community through providing socialization routinely and counseling to patients with leprosy patients who had psychological problems such as low self-esteem.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iii
IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kusta	8
2.1.1 Definisi Kusta	8
2.1.2 Etiologi Kusta	8
2.1.3 Manifestasi Klinis Kusta	9
2.1.4 Klasifikasi Kusta	10
2.1.5 Penularan Kusta	10
2.2 Harga Diri	11
2.2.1 Definisi Harga Diri	11
2.2.2 Aspek - Aspek Harga Diri	12
2.2.3 Karakteristik Harga Diri	13
2.2.4 Dimensi Harga Diri	15
2.2.5 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri	18
2.2.6 Pengukuran Harga Diri	21
2.3 Stigma Sosial	22
2.3.1 Definisi Stigma Sosial	22
2.3.2 Mekanisme Stigma Sosial	22
2.3.3 Dimensi Stigma Sosial	23
2.3.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Stigma	25
2.3.5 Pengukuran Stigma Sosial	27
2.3.6 Hubungan Stigma Sosial dengan Harga Diri	

	Pasien Kusta	28
2.4	Dukungan Keluarga	29
2.4.1	Definisi Dukungan Keluarga	29
2.4.2	Bentuk Dukungan Keluarga.....	29
2.4.3	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	31
2.4.4	Pengukuran Dukungan Keluarga	33
2.4.5	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Pasien Kusta	34
2.5	Penerimaan Diri	35
2.5.1	Definisi Penerimaan Diri	35
2.5.2	Ciri – Ciri Penerimaan Diri	36
2.5.3	Dimensi Penerimaan Diri	36
2.5.4	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Diri	37
2.5.5	Pengukuran Penerimaan Diri.....	38
2.5.6	Hubungan Penerimaan diri dengan Harga Diri Pasien Kusta	39
2.6	Kerangka Teori Penelitian	41
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS		
3.1	Kerangka Konsep	42
3.2	Keterangan Kerangka Konsep	43
3.3	Hipotesis Penelitian	43
 BAB 4 METODE PENELITIAN		
4.1	Desain Penelitian	44
4.2	Tempat dan Waktu Penelitian	44
4.3	Populasi dan Sampel.....	44
4.3.1	Populasi.....	44
4.3.2	Sampel	45
4.3.3	Besar Sampel.....	45
4.3.4	Teknik Sampling.....	46
4.4	Variabel Penelitian	46
4.5	Definisi Operasional.....	47
4.6	Pengumpulan Data	49
4.6.1	Instrumen Pengumpulan Data	49
4.6.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
4.7	Pengumpulan Data dan Alur Penelitian	53
4.7.1	Pengumpulan Data	53
4.7.2	Alur Penelitian	55
4.8	Pengolahan dan Analisis Data	56
4.8.1	Pengolahan Data	56
4.8.2	Analisis Data	58
4.8.2.1	Analisa Univariat	58
4.8.2.2	Analisa Bivariat	59
4.8.2.3	Analisa Multivariat.....	59

4.9	Etika Penelitian	61
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		
5.1	Data Umum	64
5.1.1	Analisis Univariat.....	64
5.2	Data Khusus	70
5.2.1	Analisis Bivariat.....	70
5.2.2	Analisis Multivariat	73
BAB 6 PEMBAHASAN		
6.1	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri	81
6.1.1	Dukungan Keluarga	81
6.1.2	Stigma Sosial	87
6.1.3	Penerimaan Diri	90
6.2	Harga Diri	94
6.3	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Pasien Kusta	98
6.4	Hubungan Stigma Sosial dengan Harga Diri Pasien Kusta .	101
6.5	Hubungan Penerimaan Diri dengan Harga Diri Pasien Kusta	104
6.6	Faktor yang paling Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta.....	106
6.7	Keterbatasan Penelitian	111
6.8	Implikasi Keperawatan.....	111
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		
7.1	Kesimpulan	113
7.2	Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN – LAMPIRAN		128

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Definisi Operasional Analisis faktor yang berhubungan dengan harga diri pasien kusta.....	47
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin, umur, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama sakit kusta dan derajat kecacatan di RS. Kusta Kediri pada bulan Maret – April 2017	65
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Dukungan Keluarga di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	66
Tabel 5.3	Karakteristik Faktor Dukungan Keluarga di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	67
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Stigma Sosial di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	67
Tabel 5.5	Karakteristik Faktor Stigma Sosial di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	68
Tabel 5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Penerimaan Diri di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	68
Tabel 5.7	Karakteristik Faktor Penerimaan Diri di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	69
Tabel 5.8	Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Harga Diri di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	69
Tabel 5.9	Karakteristik Faktor Harga Diri di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	70
Tabel 5.10	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri pada Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	71
Tabel 5.11	Hubungan Stigma Sosial dan Harga Diri pada Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	72
Tabel 5.12	Hubungan Penerimaan Diri dan Harga Diri pada Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017.....	72
Tabel 5.13	Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Independen Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	74
Tabel 5.14	Hasil Uji Ketepatan Klasifikasi Model Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	75
Tabel 5.15	Hasil Uji Simultan Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	76
Tabel 5.16	Hasil Uji Parsial Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	76

Tabel 5.17	Hasil Analisis Regresi Logistik Multinomial Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	77
Tabel 5.18	Uji Kebaikan Model Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri pada bulan April - Mei 2017	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian Analisis Faktor yang berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri.....	41
Gambar 4.1 Diagram Alur Penelitian Analisis Faktor yang berhubungan dengan Harga Diri Pasien Kusta di RS. Kusta Kediri.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pernyataan Laik Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	128
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan di RS. Kusta Kediri	129
Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan di RS. Kusta Kediri	130
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas di RS. Kusta Sumberglagah Mojokerto	131
Lampiran 5 Surat Balasan Uji Validitas dan Reliabilitas di RS. Kusta Sumberglagah Mojokerto	132
Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Penelitian di RS. Kusta Kediri	133
Lampiran 7 Surat Balasan Ijin Penelitian di RS. Kusta Kediri	134
Lampiran 8 Surat Keterangan Badan Penerbitan Jurnal (JKB)	135
Lampiran 9 Lembar Permohonan Persetujuan Responden	136
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	138
Lampiran 11 Kuesioner Penelitian	139
Lampiran 12 Kisi - Kisi Kuesioner Penelitian	148
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	149
Lampiran 14 Rekapitulasi Data Karakteristik Responden	153
Lampiran 15 Hasil Analisa Data	157
Lampiran 16 Lembar Konsultasi	172
Lampiran 17 Surat Keterangan Publikasi Ilmiah	176
Lampiran 18 <i>Manuscript</i>	177
Lampiran 19 Halaman Riwayat Hidup	190

DAFTAR SINGKATAN

AAQ	: <i>Acceptance and Action Questionnaire</i>
AUC	: <i>Area Under Curve</i>
BSEI	: <i>Brief Self-Esteem Inventory</i>
BTA	: <i>Basil Tahan Asam</i>
CSI	: <i>Coopersmith Self-Esteem Inventory</i>
EMIC	: <i>Explanatory Model Interview Catalogue</i>
FSS	: <i>Family Support Scale</i>
ILEP	: <i>The International Federation of Anti-Leprosy Associations</i>
ISMI	: <i>Internalized Stigma of Mental Illness Scale</i>
MDT	: <i>Multi Drug Therapy</i>
MFSS	: <i>Modified Family Support Scale</i>
NIMH	: <i>National Institute for the Mentally Handicapped</i>
NIMH-FSS	: <i>National Institute for the Mentally Handicapped Family Support Scale</i>
ROC	: <i>Receiver Operating Curve</i>
RSEC	: <i>Rosenberg Self-Esteem Scale</i>
SAQ	: <i>Self-Acceptance Questionnaire Support Scale</i>
SA-AAQ	: <i>Social Anxiety - Acceptance and Action Questionnaire</i>
TJ-FSS	: <i>The Julkunen Family Support Scale</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>